

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di Kota Tua Jakarta. Data temuan yang diperoleh dan diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pemetaan Digital Wisata Warisan Budaya Gastronomi di Kota Tua Jakarta, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Potensi wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta cukup banyak dan bervariasi, seperti banyaknya atraksi wisata tempat makan legendaris, makanan lokal yang unik, bangunan bersejarah, tradisi masyarakat, kesenian dan lainnya. Kota Tua Jakarta termasuk dalam destinasi unggulan DKI Jakarta yang tersedia banyak bangunan bersejarah, museum, atraksi wisata, akses dan fasilitas yang terjaga. Fasilitas pendukung yang ada di Kota Tua Jakarta yang telah diupayakan pemerintah melalui Unit Pengelolaan Kawasan (UPK) Kota Tua Jakarta.
2. Terbaginya Kawasan Kota Tua Jakarta mejadi 5 (lima) zona ini terbentuk fokus pusat kuliner yang berada pada Zona 3 Pecinan dan beberapa pada Zona 2 Fatahillah. Produk makanan lokal yang tersedia di Kota Tua Jakarta cukup variatif, beberapa produk yang jarang ditemukan seperti Rujak Shanghai & Kuotie bisa ditemukan di Kawasan Pecinan Glodok. Sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi 9 komponen gastronomi dari Rujak shanghai & Kuotie, dan produk tersebut berpotensi terhadap pengembangan dan pelestarian wisata warisan budaya gastronomi di kawasan ini.
3. Pemetaan digital dituang dalam peta infografis wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta, dan video digitalisasi di *channel* Youtube “Tuang Tour” yang berjudul Petak 9 & Fatahillah, Kota Tua Jakarta: *Discover Hidden Gastronomic Gems*. Konten ini diharapkan menjadi wadah perluasan sistem informasi mengenai wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta. Pola perjalanan dan paket wisata dibentuk peneliti ada 2 (dua) dengan yaitu : *Exploring Pecinan Glodok, Kota Tua Jakarta: “Legendary Gastronomy Gathering in Alley”* yang melihat cerahnya Kota Tua Jakarta, dan paket Gastronomy Night : “Explore Vibrant Nightlife In Jakarta Old Town yang melihat indahnya gemerlap lampu di Kota Tua Jakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai wisata warisan budaya gastronomi di Kota Tua Jakarta yang telah dilakukan, penulis memberikan sebuah saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah atau Unit Pengelola Kawasan Kota Tua Jakarta, sebaiknya lebih mensosialisasikan dan memberi informasi kepada wisatawan dan masyarakat, bahwa wisata Kota Tua Jakarta tidak hanya berada di sekitar Zona Fatahillah, tetapi kawasan lain seperti Pecinaan, Sunda Kelapa, dan Pekojan juga merupakan bagian dari wisata Kota Tua Jakarta yang memiliki potensi wisata. Terkhususnya pengetahuan pemerintah mengenai gastronomi di Kota Tua Jakarta harus ditingkatkan.
2. Kesadaran para pedagang atau masyarakat yang berada di sepanjang jalan Kota Tua, terkhususnya saat berada di Pecinan Glodok, banyak dirasakan bentuk *cat calling* yang membuat ketidaknyamanan kaum hawa untuk berwisata/berkunjung.
3. Penertiban terhadap parkir liar yang menyebabkan kemacetan, dan diperhatikan kembali mengenai lahan parkir di Pecinan Glodok yang kerap menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Serta perbaikan sarana lainnya: toilet, mushola, petunjuk jalan, dsb.
4. Perbanyak infografis atau poster mengenai produk gastronomi lokal yang ada di Kota Tua, karena hal tersebut dapat menjadi bentuk melestarikan makanan lokal di kawasan ini.